

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik telah menjadi kebutuhan penting dalam kehidupan sehari – hari, khususnya di kalangan wanita. Kosmetik digunakan untuk memperbaiki penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri. Kosmetik tidak digunakan untuk tujuan mengobati atau mencegah penyakit, melainkan umumnya diterapkan pada bagian luar tubuh (Lismayanti & Diputra, 2020). Menurut Peraturan Badan POM No. 33 Tahun 2021, kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Seiring dengan meningkatnya penggunaan kosmetik dalam kehidupan sehari-hari, salah satu area tubuh yang memerlukan perhatian khusus adalah bibir.

Paparan sinar *UV* dan cuaca ekstrem mengakibatkan sel keratin pada bibir yang berfungsi sebagai pelindung mengalami kerusakan. Kerusakan tersebut menyebabkan bibir lebih rentan terhadap kekeringan, pecah – pecah dan perdarahan (Farmasi *et al.*, 2024). Oleh karena itu, perawatan bibir penting untuk dilakukan, agar menjaga kesehatan dan memberikan perlindungan dari

beberapa faktor lingkungan. Salah satu produk yang umum digunakan dalam perawatan bibir adalah *lipcream* atau *creamy lipstick*.

Lipcream merupakan sediaan *lipstick* dalam bentuk cair yang mampu mempertahankan dan menjaga kelembapan bibir dalam waktu yang lebih lama dibandingkan *lipstick* padat serta memberikan hasil warna yang merata pada permukaan bibir. Hal ini disebabkan kandungan minyak dan lilin yang tinggi dalam *lipcream* yang membantu menjaga kelembapan bibir dan berfungsi melindungi bibir dari sinar matahari yang dapat menyebabkan kerusakan (Rizal *et al.*, 2025). Meskipun *lipcream* banyak diminati karena kemampuannya mempertahankan kelembapan bibir, tetapi pemilihan bahan dalam formulasi *lipcream* juga harus dipertimbangkan dari segi keamanan dan efektivitas. Saat ini, penggunaan bahan alami sebagai pewarna dan bahan aktif dalam kosmetik semakin dikembangkan, salah satunya adalah memanfaatkan tanaman yang mengandung pigmen alami seperti bayam merah.

Bayam merah yang secara ilmiah dikenal sebagai *Amaranthus tricolor* adalah salah satu sayuran dengan banyak manfaat kesehatan. Bayam merah mengandung nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan, termasuk vitamin A (beta-karoten), vitamin C, riboflavin, tiamina, niasin, serta mineral penting seperti kalsium, zat besi, seng, magnesium, fosfor dan kalium (Sarker *et al.*, 2015). Bayam merah diketahui memiliki berbagai jenis pigmen alami, antara lain β -klorofil, β -sianin, β -xantin, antosianin serta klorofil (Esatbeyoglu *et al.*, 2015).

Karotenoid β -lain, β -sianin dan β -xantin memiliki sifat sebagai anti-inflamasi yang dapat melindungi terhadap kanker paru-paru dan kulit serta penyakit kardiovaskular (Esatbeyoglu *et al.*, 2015). Antosianin merupakan salah satu senyawa flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan dengan menangkal radikal bebas dan menghambat proses oksidasi di dalam tubuh. (Kraujalis *et al.*, 2013). Selain itu, senyawa antosianin dimanfaatkan sebagai pigmen alami dalam berbagai produk, seperti obat-obatan, kosmetik maupun produk pangan. Pigmen ini memiliki potensi untuk mengurangi atau menggantikan penggunaan pewarna sintesis karena sifatnya yang karsinogenik (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat formulasi dan uji karakteristik *lipcream* ekstrak daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) sebagai pewarna alami bibir.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana formulasi ekstrak daun bayam merah dan uji karakteristik dari sediaan *lipcream* ?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui ekstrak daun bayam merah (*Amaranthus tricolor L.*) dapat diformulasikan menjadi *lipcream* dan uji karakteristik.

2. Tujuan khusus

Menentukan formula *lipcream* ekstrak daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) yang memenuhi persyaratan karakteristik yang meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya sebar dan uji daya lekat.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di prodi farmasi kemenkes poltekkes kupang serta menambah wawasan.

2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan untuk menambah pustaka di Prodi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi masyarakat tentang formulasi sediaan *lipcream* ekstrak daun bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.)